

## PENGARUH TINGKAT BUNGA DAN RESIKO KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

Hairudin<sup>1</sup>, Hasbullah<sup>2</sup>, Agung Rachmadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kewirausahaan, Univeristas Mitra Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Menejmen, Univeristas Mitra Indonesia

e-mail: khairuddinkusman1@gmail.com<sup>1</sup>, hasbullah@umitra.ac.id<sup>2</sup>, agungr@umitra.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*The influence interest rate and credit risk to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The purpose of this research is to know influence that happened between interest rate and credit risk to income that be measured with use variable interest rate and credit risk to income to company PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sample that used is report finance PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2009-2016 years. Technique data analysis research use analysis regression linear multiple. Based on the test simultaneous results of the research showed variable independent interest rate and credit risk on the together influential positive significant cantly to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Results partial test showed interest rate influential negative significant to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, results partial test showed credit risk influential positive significant to income at pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*  
*Keywords: Interest Rate, Credit Risk, and Income.*

## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan suku bunga merupakan indikator makro yang sangat penting. Indikator ini, mempunyai faktor-faktor penyebab dan mempunyai dampak negatif yang sangat parah terhadap perekonomian bila tidak segera diatasi. Perekonomian kita mempunyai budaya penyerapan suku bunga tinggi (Nurahman et al., 2023; Yulistina et al., 2023). Di Indonesia suku bunga bukan sekedar sebagai indikator terhadap harga dana, akan tetapi sekaligus menjadi indikator selera masyarakat terhadap waktu (Aulia et al., 2023; D. Desmon et al., 2023; Surya et al., 2023).

Dalam teori klasik tingkat bunga adalah harga dari penggunaan uang atau sebagai sewa atas penggunaan untuk jangka waktu tertentu (Herlambang et al., 2023; Indriyani et al., 2023; Indriyani & Nugroho, 2022). Harga disini sama dengan harga barang apabila jumlah dana yang ditawarkan kreditur lebih besar dari dana yang diminta oleh debitur, maka harga cenderung turun. Tingkat bunga juga dipengaruhi oleh jumlah uang yang beredar dan preferensi liquiditas atau permintaan uang (Anshori et al., 2022; Silvia & Yulistina, 2022).

Pemberian kredit merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh sebuah bank. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Ahiruddin, 2022; Desmon & Meirinaldi, 2022; Hasbullah et al., 2022). Resiko kredit adalah resiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan atau pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali (Indriyani & Purnama, 2021; Oktaria & Yusda, 2020; Wengrum & Nurhartanto, 2021).

Menurut Kasmir (2008:14) Bunga kredit (*lending rate*) adalah balas jasa yang diberikannya dana bank kepada debitur dan yang harus diperhatikan adalah tingkat suku bunga

kredit yang berlaku, artinya semakin tinggi suku bunga khususnya bunga kredit, maka semakin berkurang nasabah yang mengambil kredit sehingga dapat menurunkan asset bank tersebut, sebaliknya kredit lebih besar (Ekatama et al., 2022; Yudhinanto & Oktaria, 2022; Yusda et al., 2021, 2022), maka pendapatan yang akan diterima bank sangat besar olehnya itu pihak bank harus memperhatikan bunga kredit artinya disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia. Risiko kredit dihitung dengan non performing loan (NPL), dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:331), untuk menghitung NPL menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Non Performing Loans}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank. Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga dan resiko kredit terhadap pendapatan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

### **Kajian Pustaka**

Menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo (2014: 134) menyatakan bahwa Tingkat bunga adalah dana-dana yang telah berhasil dihimpun disalurkan dalam berbagai macam bentuk penggunaan dana dengan tujuan dasar untuk memperoleh penerimaan.

### **Tingkat Bunga**

Perubahan tingkat bunga bisa menyebabkan perusahaan menghadapi dua tipe risiko:

1. Risiko perubahan pendapatan: pendapatan bersih (hasil investasi dikurangi biaya) berubah, yaitu berkurang dari yang diharapkan.
2. Risiko perubahan nilai pasar: nilai pasar berubah karena perubahan tingkat bunga, yaitu berubah menjadi lebih kecil (turun nilainya).

### **Resiko Kredit**

Resiko kredit adalah sebagai berikut risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku (Irianto & Yudhinanto, 2020; Loliyana, 2020).

### **Pendapatan**

Kieso (2011:955) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Desmon & Hairudin, 2020; Hairudin et al., 2020).

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan diskriptif yaitu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan penelitian diskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian deskriptif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya yang kemudian penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan gagasan untuk penelitian lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari pihak eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, studi pustaka dan observasi. Jenis penelitian kuantitatif seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif (Arikunto, 2013). Penelitian ini mengambil lokasi di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada bulan Maret - Agustus 2017.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Laporan keuangan dari tahun 2009-2016, penelitian ini yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan sebanyak 32 triwulan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bunga, resiko kredit, sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan.

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

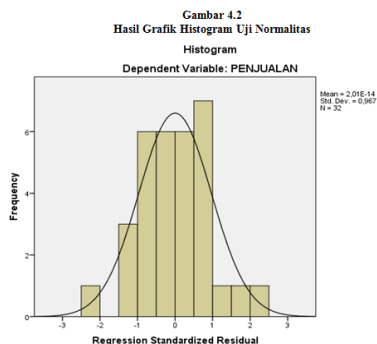
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tingkat Bunga ( $X_1$ )	Besarnya bunga di hitung dan nilai pokok awal ( <i>Principal</i> ) di kalikan dengan tingkat bunga ( <i>Interest rate</i> ) dan waktu ( <i>Time</i> ).	$SI = P r t$	Rasio
Resiko Kredit ( $X_2$ )	Suatu resiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunga.	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	Rasio
Pendapatan ( $Y$ )	Aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa.	$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Kasmir (2011), Jumal Julia Halim (2005)

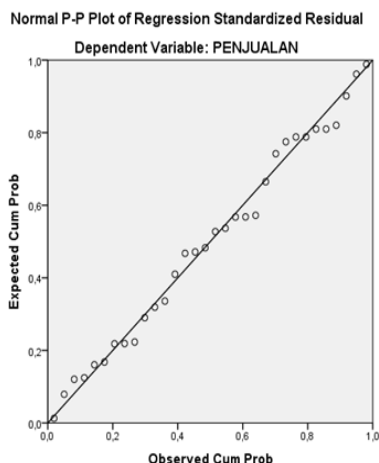
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Uji Asumsi Klasik
  1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.2 grafik histogram menggambarkan data yang berdistribusi normal karena membentuk seperti lonceng (*bell shaped*). Grafik histogram uji normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram dari penyebaran (frekuensi) data. Bentuk histogram seperti bentuk lonceng (*bell shaped curve*) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan untuk uji Normalitas yaitu dengan melihat *Probability Plot*.

Gambar 4.3 Hasil Grafik Normal Probability Plot



Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04635436
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,462
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil output menunjukkan nilai One – Sample kolmogorov-Smirnov jika Sig. (p) > 0,05 maka Ho diterima dan Jika Sig.(p) < 0,05 maka Ha ditolak. Pada penelitian ini signifikan (p) adalah 0,983 > 0,05 berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TINGKAT BUNGA	,505	1,982
RESIKO KREDIT	,505	1,982

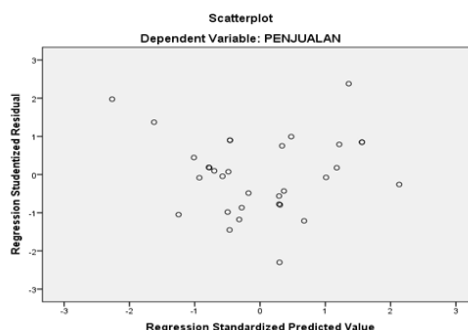
a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel 4.2 *varianceinflation factor* (VIF) dan *tolerance* maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- a. Nilai VIF untuk variabel tingkat bunga sebesar 1,982 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,505 > 0,10 sehingga tingkat bunga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai VIF untuk variabel solvabilitas sebesar 1,982 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,505 > 0,10 sehingga resiko kredit dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 4.3 dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,520	,04793	1,591

a. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 1,591 maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.  $d_U < d < 4 - d_U$ ; maka tidak terjadi autokorelasi. Alasannya  $1.3093 < 1,591 < 4 - 1.5736$ .

**b. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.4**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,936	,020		199,145	,000
1 TINGKAT BUNGA	-,812	,188	-,759	-4,330	,000
RESIKO KREDIT	,023	,004	1,044	5,958	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar 3,936 dan koefesien regresi  $b_1$  -0,812 , $b_2$  0,023, Nilai konstanta dan koefesien regresi (a,  $b_1$ ,  $b_2$ ) ini dimasukan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 3,936 - 0,812 X_1 + 0,023 X_2 + e$$

1. Nilai Konstanta sebesar 3,936

Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen tingkat bunga ( $X_1$ ), resiko kredit ( $X_2$ ), tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel dependen pendapatan (Y) adalah sebesar 3,936.

2. Tingkat bunga ( $X_1$ ) = -0,812

Merupakan nilai koefisien regresi variabel tingkat bunga ( $X_1$ ) terhadap variabel pendapatan (Y) artinya jika tingkat bunga ( $X_1$ ) mengalami penurunan satu satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,812$  atau  $-8,12\%$  koefisien bernilai negatif antara tingkat bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan (Y) hubungan negatif. Penurunan tingkat bunga ( $X_1$ ) menyebabkan penurunan pada pendapatan (Y).

3. Resiko kredit ( $X_2$ ) = 0,023

Merupakan nilai koefisien regresi variabel resiko kredit ( $X_2$ ) terhadap variabel pendapatan (Y) artinya jika resiko kredit ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 atau 0,23 % koefisien bernilai positif artinya antara resiko kredit ( $X_2$ ) dan pendapatan (Y) berhubungan positif. Kenaikan resiko kredit ( $X_2$ ) akan mengakibatkan kenaikan pada pendapatan (Y).

**c. Pengujian Hipotesis**

1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,520	,04793	1,591

a. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 output SPSS terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai (R Square) sebesar 0,551 (nilai 0,551 adalah dikuadratkan dari koefisien atau R, yaitu  $0,742 \times 0,742 = 0,551$ ). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,551 sama dengan 55,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa tingkat bunga, resiko kredit, berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 55,1\% = 44,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering di sebut sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error dapat digunakan rumus  $e = 1 - R^2$ . Sebagai catatan, besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square hanya antara 0 – 1. Sementara jika dijumpai R Square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X dan Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka artinya, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

2. Uji F (Secara Simultan)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F (Secara simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,082	2	,041	17,765	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	,067	29	,002		
Total	,148	31			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA

Sumber: Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Dari tabel 4.6 hasil uji F secara simultan variabel independent menunjukkan nilai F hitung  $17,76 > F$  tabel  $3,32$  dan nilai signifikan F  $(0,000) < \alpha 0,050$ . sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika F hitung  $> F$  tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dapat di simpulkan bahwa hal ini menunjukkan model penelitian variabel independen yaitu:

- a. Variabel independent tingkat bunga ( $X_1$ ) secara simultan berpengaruh signifikan secara positif terhadap variabel dependen pendapatan.
- b. Variabel independent resiko kredit ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan secara positif terhadap variabel dependen pendapatan.

### 3. Uji T (Secara Parsial)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T (Secara Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
(Constant)	3,936	,020			199,145	,000
1 TINGKAT BUNGA	-,812	,188	-,759		-4,330	,000
RESIKO KREDIT	,023	,004	1,044		5,958	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 20, data diolah (2017)

Dari tabel 4.7 ini hasil uji T secara parsial variabel independent menunjukkan nilai Jika signifikansi  $< 0,050$  maka  $H_0$  diterima dan Jika signifikansi  $> 0,050$  maka  $H_0$  di tolak. Hipotesis yang dapat di simpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independent tingkat bunga ( $X_1$ ) dengan nilai T hitung  $3,936 > 1,699$  sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar  $0,000 < 0,050$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat bunga ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan .
- b. Variabel independent resiko kredit ( $X_2$ ) dengan nilai T hitung  $5,958 > 1,699$  sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar  $0,000 < 0,050$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel resiko kredit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian uraian yang telah dipaparkan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan tingkat bunga ( $X_1$ ), resiko kredit ( $X_2$ ), secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
- b. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat bunga ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pendapatan maka hipotesis 1 diterima.
- c. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel resiko kredit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara positif terhadap pendapatan maka hipotesis 2 diterima.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:



- a. Penulis menyarankan agar PT Bank Danamon Indonesia Tbk hendaknya memperkecil *Non Performing Loan* (NPL) yang berada pada posisi 2,5%. Supaya membaik secara signifikan pendapatan yang di hasilkan oleh perusahaan bisa meningkat setiap tahunnya.
- b. Dimana dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih baik dan akurat.
- c. Penelitian selanjutnya hendak menambahkan variabel lain yang dapat mewakili karakteristik perusahaan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Budi santoso Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Ahiruddin, A. (2022). ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO DAN FDR TERHADAP CAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.
- Anshori, M., Moedjahedy, J., Anantadjaya, S. P. D., Ardimansyah, A., & Indriyani, S. (2022). Assessing the Relative Importance of Price, Safety, Energy Efficiency, Brand Reputation, and Warranty in Car Selection using SMART Method as Decision Support System. *JINAV: Journal of Information and Visualization*, 3(2), 121–125.
- Aulia, M. R., Rudy, R., Ismail, A., Indriyani, S., & Arief, I. (2023). The Influence of Social Media, Location, Service Quality and Store Atmosphere on Purchase Decision of Coffee Café Customers. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11111–11118.
- Desmon, A. R. W. A., & Meirinaldi, Y. C. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio on the Value of the Manufacturing Firm Listed on Stock Exchange 2015-2019. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 196.
- Desmon, D., & Hairudin, H. (2020). Pengaruh Self-Assessment System Dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Study Kasus pada KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v2i1.699>
- Desmon, D., Murti, W., Yolanda, Y., & Surya, A. (2023). Factors Affecting Investment in the Provinces of Sumatra Island. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022, 12 November 2022, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Ekatama, M., WA, A., Astuti, P., & CN, Y. (2022). The effect of motivation, education level, and work experience on employee work productivity. *ICLSSEE 2022: Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia*, 172.
- Hairudin, H., Nurhartanto, A., & Hasbullah, H. (2020). THE INFLUENCE OF ACTIVITY PLANNING, FUND WITHDRAWAL PLANNING AND ACCURACY ON BUDGET REALIZATION USING FORECASTING IN THE NON VERTICAL SPECIFIC WORKING UNITS OF WATER UTILIZATION NETWORK IMPLEMENTATION OF MESUJI SEKAMPUNG IN 2014-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 34–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.34006/jmbi.v9i1.185>
- Hasbullah, H., Murti, W., Jasin, M., & Nugroho, Y. (2022). Determinants of Economic Growth and its Impact on Poverty in Lampung Province. *Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*.
- Herlambang, D., Indriyani, S., Tama, R. E., & Putri, R. (2023). The Urgency of Legal Protection for Couriers in COD (Cash on Delivery) Transactions. *Proceedings of the International Conference on “Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry”(ICCLB 2023)*, 804, 400.
- Pengaruh Tingkat Bunga Dan Resiko Kredit Terhadap Pendapatan Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (Hairudin)

- Indriyani, S., & Nugroho, Y. C. (2022). The Effect Of Compensation On Work Productivity Of Employees In General Company (Perum) Damri Lampung Branch Through Work Motivation As A Mediation Variable. *Proceedings*, 1(3), 79–85.
- Indriyani, S., & Purnama, A. H. (2021). Experiential Marketing Strategy To Enhance The Interest Of Visitors Of Liwa Botanical Garden. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 1(3), 116–123.
- Indriyani, S., Yusda, D. D., & Helmita, H. (2023). Pengaruh Pelayanan Dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Geprek Benu Lampung. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 59–67.
- Irianto, S. E., & Yudhinanto, Y. (2020). Development of regional strategic framework for nutrition action plan as a tool for health and nutrition diplomacy of the prevention of Non-Communicable Disease (NCD) in ASEAN countries. *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 119–125.
- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105.
- Nurahman, D., Reny, W. A. A., Desmon, D., & Anisa, N. (2023). The Urgency of Indonesian Collaboration with International Organizations in Terms of Cooperation and Exchange of Information on Economic Crime and Money Laundering. *International Conference on “Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry”(ICCLB 2023)*, 429–436.
- Oktaria, E. T., & Yusda, D. D. (2020). Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 37–44.
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89–99.
- Surya, A., Silvia, D., Yudhinanto, C. N., & Hardiant, A. (2023). The Role of Green Accounting and Share Ownership on Financial Performance. *Proceedings of the International Conference on “Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry”(ICCLB 2023)*, 804, 120.
- Wengrum, T. D., & Nurhartanto, A. (2021). Pengembangan Modul Digital Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Bisnis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2).
- Yudhinanto, Y., & Oktaria, E. T. (2022). The Effect of Motivation on Employee Performance. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 259–266.
- Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5633–5636.
- Yusda, D. D., Sari, O. N., Bisnis, F., & Indonesia, U. M. (2022). Perananan Kepala Desa dalam Pengembangan Desa Wisata kemudian berpotensi dikembangkan guna menarik pengunjung. *Karakteristik Desa Desa Wisata Pujorahayu Terletak Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Merupakan Tujuan Untuk Berwisata Alam Yang San*, 14, 17–31.
- Yusda, D. D., Wengrum, T. D., Adiasuti, H. J., Oktaria, E. T., & Novilasari, P. (2021). PELATIHAN USAHA KECIL MENENGAH IBU PKK KELURAHAN BANJAR SARI, METRO UTARA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 288–292.
- Fahmi Irfan. 2015. *Manajemen Risiko*. Bandung. Penerbit: Alfabeta
- Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor. Penerbit: Ghalia Indonesia
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keiso. 2011. *Manajemen Anggaran*. Yogyakarta: BPF

- Mamduh, Muhammad Hanafi. 2014. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta. Penerbit: Upp Stim YKPN
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodolgi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- Skousen. 2010. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- Basu, Swas Tha. 2010. *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan*. Yogyakarta: BPFE
- Kartika, Andhi. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi dan Simpanan Nasabah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum di Surabaya*.
- Suarni, Kadek Sri. 2012. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Efisiensi Bank dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Tahun 2011-2001*.
- Gusmao, Lourenco. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Konsumen*.
- Garniwa, Muhamad. 2016. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*.
- Wulandari, Sri. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Simpanan Nasabah Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank Persero*